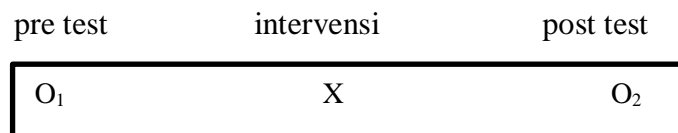


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Rancangan penelitian ini menggunakan *preexperimental design* yaitu rancangan *one group pretest posttest*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan- perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018)



Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pretest (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan posttest (pengamatan akhir). Test yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan kuesioner yang akan di lihat perbandingan nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi.

#### B. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi dan sampel

###### a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

yang berada di SMA Negeri 1 Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur sebanyak 110 orang.

b. Sampel

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang diperlukan jika ukuran populasi diketahui, peneliti menggunakan rumus solvin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran minimal

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir

Berdasarkan rumus diatas maka:

$$n = \frac{110}{1 + 110 \times 0,1^2}$$

$$n = 52,3$$

$$n = \text{dibulatkan menjadi } 52$$

Didapatkan besar sampel minimum sebesar 52 siswa.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *Stratified random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi, kemudian menentukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik unit-unit tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Dari 110 siswa akan diambil sebanyak 52 orang siswa, maka :

$$\text{Kelas 10 IPA ( 23 siswa)} = \frac{19}{110} \times 52 = 9$$

$$\text{Kelas 10 IPS ( 23 siswa)} = \frac{23}{110} \times 52 = 10,9$$

$$\text{Kelas 11 IPA ( 11 siswa)} = \frac{13}{110} \times 52 = 6,1$$

$$\text{Kelas 11 IPS ( 12 siswa)} = \frac{14}{110} \times 52 = 6,6$$

$$\text{Kelas 12 IPA ( 17 siswa)} = \frac{21}{110} \times 52 = 9,9$$

$$\text{Kelas 12 IPS ( 18 siswa)} = \frac{20}{110} \times 52 = 9,4$$

Didapatkan jumlah sampel sebanyak 52 pada 6 kelas di SMA Negeri 1 Gunung Pelindung. Kemudian pengambilan sampel perkelas menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan cara membuat daftar nama atau membuat nomor urut kemudian diundi untuk mendapatkan sampel. Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun ekslusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria ekslusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi :

- a) Siswa SMA Negeri 1 Gunung Pelindung.
- b) Siswa yang bersedia menjadi responden.

Kriteria ekslusi :

- a) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

### C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gunung Pelindung Lampung Timur Penelitian dilakukan pada bulan januari 2021.

### D. Pengumpulan Data

#### a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuosioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojo, 2010). Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau berstruktur dimana responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada. Dengan cara ceklist atau daftar cek yang merupakan daftar yang berisi pertanyaan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan ( $\checkmark$ ) sesuai dengan hasilnya yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda ( $\checkmark$ ) sesuai dengan hasil pengamatan (Hidayat, 2011). Dengan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Pengetahuan siswa siswi tentang pernikahan dini**

Variabel	Indikator	Nomor soal
Pengetahuan tentang pernikahan Dini	Pengertian pernikahan dini	1, 2, 3, 4, 5
	Faktor yang mempengaruhi pernikahan dini	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	Dampak pernikahan dini	16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
	Pencegahan	27, 28, 29, 30, 31, 32

## b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan memberikan *pretest* berupa kuesioner kemudian sampel akan diberikan *video* dan diberikan waktu satu hari untuk memahami isi video sebagai intervensi, dan setelah waktu yang telah ditentukan sampel akan di berikan kuesioner yang sama untuk dilakukan penilaian akhir/ *posttest*. Data ini bersifat data primer, yang merupakan data yang diambil langsung dari responden. Angket atau penyebaran kuesioner didapatkan dari pengumpulan data pada siswa SMAN 1 Gunung Pelindung Lampung Timur.

## E. Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

### 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila perorangan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

### 3. *Entrying*

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam *master table* atau *database* komputer, kemudian

membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

#### 4. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita mengentri data ke komputer (Notoatmodjo, 2018)

#### 5. Analisa Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Apabila penelitiannya deskriptif, maka akan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan analisis analitik akan menggunakan statistika inferensial. Statistik deskriptif (menggambarkan) adalah statistika yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna. Statistika inferensial (menarik kesimpulan) adalah statistika yang digunakan untuk menyimpulkan parameter (populasi) berdasarkan statistik (sampel) atau lebih dikenal dengan proses generalisasi dan inferensial.

##### a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018)

b) Analisis bivariat

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan program computer SPSS, dengan syarat data berdistribusi normal.

Interpretasi hasil uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Apabila data tidak berdistribusi normal maka pengelolaan data dapat menggunakan Nonparameterik dengan uji Wilcoxon.

## F. *Ethical Clearance*

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Astrida, 2013). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika reponden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.